

**EFISIENSI PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA
(*Zea Mays L.*) DI KECAMATAN AIKMEL
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh:

HIDAYATUL AEN
NPM : 42981510FP13

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2017**

RINGKASAN

Hidayatul Aen, (2017). *Efisiensi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.*

Pengembangan komoditas sub sektor tanaman pangan diprioritaskan pada tanaman unggulan yang salah satunya adalah jagung. Di Kabupaten Lombok Timur tanaman jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang dikembangkan, dan usahatani jagung semakin meningkat di Kabupaten Lombok Timur. Usahatani jagung di Kecamatan Aikmel mengalami pluktuaktif (turun naik). Petani mengalami kesulitan dalam meningkatkan produktifitas yang mempengaruhi pendapatan dalam usahatani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pendapatan usahatani jagung serta untuk mengetahui kendala dan masalah efisiensi pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur mulai dari tanggal 08 juni sampai 16 juni 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan data menggunakan teknik survey dan wawancara langsung, penentuan daerah penelitian secara purposive sampling dengan memilih dua desa sebagai daerah penelitian, terdiri dari desa Sukarema dan Kalijaga Timur. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menanam jagung pada lahan sawah pada musim tanam 2015-2016 yaitu sebanyak 30 orang yang ditetapkan secara Quota Sampling, sedangkan penentuan jumlah responden untuk masing-masing desa ditentukan secara Proporsional Random Sampling.

Berdasarkan hasil penelitian, 1). Efisiensi menggunakan perhitungan R/C Ratio menunjukkan angka sebesar Rp 1,52 yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 biaya yang diinvestasikan usahatani jagung memberikan penerimaan sebesar Rp 1,52 dan memberikan keuntungan sebesar Rp 0,52. 2). Berdasarkan hasil penelitian, kendala-kendala yang dihadapi petani dalam berusahatani jagung di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur adalah harga saprodi yang mahal, harga jual yang tidak pernah stabil karena tidak adanya harga patokan dari pemerintah, ketika produksi nilai pada harga komoditas jagung rendah serta serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman jagung dan tidak adanya mitra yang menampung hasil produksi komoditas jagung.

Kata Kunci : Pendapatan, Efisiensi, Usahatani Jagung